

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil asuhan berkesinambungan yang diberikan pada Ny.S dari mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas , bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan pada kehamilan pada Ny.S mulai dari usia kehamilan 35 minggu 3 hari sampai dengan 39 minggu 6 hari, dilakukan ANC dengan standar pelayanan 10T dan dilakukan ANC sebanyak 5 kali. Pada kunjungan pertama Ny.S mengeluh nyeri punggung dan diberikan asuhan komplementer berupa *pose cat cow* serta kompres air hangat pada daerah punggung untuk memberikan kenyamanan pada daerah punggung. Pada kunjungan kedua, Ny. S mengatakan nyeri punggung sudah berkurang tapi Ny.S mengeluh bengkak pada kaki, diberikan edukasi tentang kaki bengkak dan mengajarkan *pose open side hips* untuk membantu membuka panggul. Pada kunjungan ketiga Ny.S mengatakan kaki bengkak sudah berkurang, saat dilakukan pemeriksaan kepala janin belum masuk *pintu atas* panggul sehingga diberikan asuhan komplementer berupa *pelvic rocking* untuk mempercepat penurunan kepala janin. Kunjungan ke 4 dan ke 5 Ny.S mengeluh perut terasa kencang-kencang dan diberikan edukasi tanda-tanda persalinan. Selama dilakukan asuhan pada kehamilan tidak ditemukan adanya penyulit serta tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus di lahan praktik.

2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S dilakukan dengan asuhan persalinan normal dengan standar pelayanan minimal dengan memberikan terapi komplementer berupa *massage* punggung, teknik relaksasi, dan *gym ball*, untuk mengurangi nyeri dan mempercepat persalinan. Pukul 16.13 wib bayi lahir spontan, menangis kuat, tonus otot baik, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, kemudian dilakukan IMD. Selama dilakukan asuhan kebidanan pada persalinan tidak ditemukan adanya penyulit serta tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus di lahan praktik.
3. Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui pada Ny.S telah dilakukan kunjungan nifas (KF) sebanyak empat kali. Pada kunjungan nifas kedua Ny.S mengatakan keluar ASI sedikit diberikan edukasi tentang kebutuhan nutrisi ibu menyusui dan peran serta suami dalam perawatan bayi baru lahir dengan tambahan komplementer berupa pijat oksitosin. Ibu merasa nyaman dan proses menyusui lancar. Selama dilakukan asuhan tidak ditemukan masalah pada masa nifas, dan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus lahan praktik. Kunjungan terakhir Ny. S diberikan konseling pemilihan KB dan Ny. S sementara ingin menggunakan kontrasepsi MAL.
4. Asuhan pada bayi baru lahir pada Ny.S dilakukan secara komprehensif, di mulai dari kunjungan neonatus (KN) 1 sampai kunjungan neonatus (KN) 3 yaitu pada usia 6 jam, 4 hari dan 16 hari serta dilakukan kunjungan lanjutan. Pada kunjungan neonatus ke 3, ibu mengeluh bayi tidak pulas saat tidur sehingga bayi diberikan komplementer berupa pijat

bayi dan mengajarkan ibu , agar bayi menjadi rileks dan nyaman, jika bayi nyaman maka adanya peningkatan kualitas tidur bayi, serta dengan sentuhan juga dapat merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari sel-sel otak. Pada kunjungan lanjutan berikutnya ibu mengatakan adanya peningkatan kualitas tidur pada bayi, bayi menyusu sangat kuat, kemudian pada kunjungan lanjutan bayi dilakukan imunisasi BCG dan Polio 1. Selama dilakukan asuhan tidak ditemukan masalah pada bayi dan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kasus lahan praktik.

5. Asuhan keluarga Berencana Ny. S diberikan konseling pemilihan KB dan Ny S. sementara ingin menggunakan kontrasepsi MAL.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

5.2.1. Bagi pemberi asuhan

Asuhan kebidanan yang berkesinambungan membuat bidan lebih mengetahui tentang perkembangan pelayanan kebidanan khususnya mengenai pelayanan komplementer sehingga diharapkan pemberi asuhan dapat menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif serta mempertahankan asuhan komplementer dan terwujudnya pengembangan pelayanan yang berkualitas, berkompeten sesuai dengan kompetensi bidan.

5.2.2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan keluarga berencana serta dapat mempertahankan asuhan komplementer dan memberikan asuhan sesuai kebutuhan pelanggan agar pelanggan mendapatkan kepuasan terhadap pelayanan yang berkualitas dan komprehensif.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan Karya Ilmiah Bidan (KIAB) ini menjadi masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berbasis komplementer sehingga dapat terwujud pelayanan yang berkualitas dan berkompeten sesuai dengan kompetensi bidan.

